14 Hari, Polres Pasuruan berhasil ungkap 2928 Pelanggaran Hukum



Senin, 4 Juni 2018

Polres Pasuruan berhasil mengungkap 2928 kasus pelanggaran hukum selama Operasi Pekat Semeru 2018 yang berlangsung selama 14 hari, mulai 21 Mei hingga 1 Juni 2018. Dari ribuan kasus tersebut, polisi berhasil menangkap 2938 tersangka yang sebagian ditahan dan sebagian lainnya menjalani pembinaan.

Sebanyak 2860 kasus berujung pada pembinaan, dengan kasus premanisme mendominasi, melibatkan anak jalanan, preman, pengamen, gelandangan dan pengemis. Kasus prostitusi, miras, curat, narkoba, judi, curas, sajam, handak, penipuan, penganiayaan, dan pemerasan juga terungkap.

Untuk mengungkap ribuan kasus dalam waktu singkat, Polres Pasuruan membentuk tim khusus yang didanai khusus dan terdiri dari polisi-polisi pilihan. Tim ini menerapkan cara penangkapan yang efektif, sehingga Polres Pasuruan meraih peringkat kedua di wilayah Polda Jatim dalam penanganan penangkapan.

Usai konferensi pers, Kapolres Raydian bersama jajaran Forkopimda menunjukkan barang bukti hasil Operasi Pekat Semeru dan menyaksikan pemusnahan 5000 lebih botol minuman keras hasil operasi pekat semeru dan operasi selama tiga bulan.

Keberhasilan Operasi Pekat Semeru 2018 menunjukkan komitmen Polres Pasuruan dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukumnya. Langkah-langkah yang diambil, termasuk pembentukan tim khusus dan strategi penangkapan efektif, menunjukkan upaya serius Polres Pasuruan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.